



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-194/Un.02/DA/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : BIOGRAFI BUYA ISMAIL SULONG DAN PERJUANGANNYA DI NONGJIK PATTANI THAILAND (1970-2020 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TURNOMO
Nomor Induk Mahasiswa : 13120060
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6006edc66dafa



Penguji I

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 601342f4aa6b6



Penguji II

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6012141e163d7



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 601342f4a5b9f

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Almamaterku tercinta Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan sumber ilmu pengetahuan dan menjadikan salah seorang untuk mengetahui dari segala sesuatu di luar samudera.
- Bapak dan Ibu yang telah mengajarkan dalam ketabahan dan kekokohan untuk mengarungi kehidupan yang penuh rintangan dan cobaan.
- Untuk guru-guruku, kakak perempuanku, serta sahabat-sahabatku yang setia menemaniku dalam perjalanan untuk menempuh study.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah maha mengetahui seakan kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-baqarah :116)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

BIOGRAFI BUYA ISMAIL SULONG DAN PERJUANGANNYA DI NONGJIK PATTANI THAILAND (1936-2020 M)

Buya Ismail Sulong tidak asing lagi dalam berbagai kiprahnya di Nongjik Pattani Thailand. Hal ini tidak bisa dipungkiri dengan perannya sebagai seorang ulama yang selalu menyiarkan Islam sebagai agama *Rahmatan lil 'alamin* di daerah yang terkenal dengan Separatisme Islam. Hal inilah yang menjadi tantangan seorang ulama di Nongjik.

Penelitian ini mengkaji tentang biografi dan peran Buya Ismail Sulong di Kabupaten Nongjik, provinsi Pattani Thailand pada tahun (1936-2020) M. Pada tahun itulah Buya Ismail Sulong mempunyai peran penting sebagai seorang pendakwah Islam dan seorang organisator yang mempunyai pengaruh besar dalam pemikiran Islam di Nongjik, Buya Ismail Sulong menjadi pengasuh Muassasah (Yayasan) Darul Ulum di Thayamu, Takamcham distrik Nongjik, Pattani Thailand. untuk mengembangkan agama Islam sebagai agama *Rahmatan lil 'alamin* dia mendirikan sebuah lembaga formal Songserm Islam Seksha Scholl.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografis. Pendekatan biografis memberikan pengertian subjek penelitian dan menjelaskan pengaruh, sifat dan karakter subjek penelitian terhadap perkembangan suatu aspek kehidupan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu rekonstruksi tentang masa lalu berdasarkan data yang ada dengan empat tahapan yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi), dan penulisan narasi sejarah (historiografi).

Hasil penelitian ini yaitu Buya Ismail Sulong adalah putra Abdul Hamid merupakan ulama yang lahir di Nongjik, Pattani. Perjuangan Buya Ismail Sulong dalam pemikirannya tentang Islam sebagai agama *Rahmatan Lil'alamin* dia realisasikan dalam wujud ceramah-ceramah, mendirikan Pondok Pesantren Nahdatus Subhan, dan mendirikan lembaga pendidikan formal Songserm Islam Seksa, sehingga memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat Nongjik yang terkenal dengan separatisme Islam.

Kata kunci : Buya Ismail Sulong, Biografi, Perjuangan, dan Nongjik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta. Selawat serta salam semoga senantiasa mengalir deras kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi jalan dari kegelapan menuju jalan terang, menggiring umat manusia menuju zaman ilmu pengetahuan yang penuh *barokah* ini.

Skripsi yang berjudul “Biografi Buya Ismail Sulong dan Perjuangannya di Nongjil Pattani Thailand (1936-2020 M)” ini merupakan upaya penelitian untuk memahami Perjuangan Buya Ismail Sulong serta kondisi dan dakwah Islam di Nongjil Patani. Penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, jika skripsi ini akhirnya selesai, maka hal itu bukan karena usaha peneliti sendiri, melainkan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak-Ibu tercinta kedua orang tua peneliti, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan dan memberi dukungan kepada peneliti
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sujadi, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran penulis selama menjadi mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir.
5. Dra. Soraya Adnani, M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan kritik, saran dan masukannya dalam penulisan ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah memberikan sebagian ilmunya dan membantu penulis dalam menjawab

berbagai persoalan yang tidak dapat penulis hadapi sendiri.

7. Keluarga Besar Pondok Pesantren *Nahdatus Subhan*, KH. Ismail Sulong dan Bapak Lukman Hakim yang selalu memberi arahan dalam penyelesaian skripsi, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
8. Sahabat-sahabat Peneliti di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Seluruh teman-teman Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2013 yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti, pengembangan, dan mengajari peneliti untuk menjadi seorang organisator dengan berdasarkan pada asas kekeluargaan dan kebersamaan.
9. Kakak Perempuan Peneliti yang selalu memberi motivasi dan nasihat kepada peneliti dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 18 Desember 2020.

3, Jumadil Awal 1442.

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Turnomo

NIM: 131200660

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	17
A. Letak Geografis Nongjik Patani	17

B. Sejarah Masuknya Agama Islam di Pattani	21
C. Kondisi Sosial Politik di Nongjik, Pattani	23
1. Periode I (1960-1998)	29
2. Periode II (2001-2004)	30
3. Periode III (2005-2020)	31
D. Kondisi Sosial Kebudayaan di Pattani	32
E. Kondisi Sosial Keagamaan di Pattani	35
BAB III BIOGRAFI SINGKAT BUYA ISMAIL SULONG	41
A. Latar Belakang Keluarga Buya Ismail Sulong	41
B. Pendidikan dan Kepribadian Buya Ismail Sulong	43
C. Pemikiran Buya Ismail Sulong	48
BAB IV PERJUANGAN BUYA ISMAIL SULONG DI NONGJIK, PATTANI.....	62
A. Peran Buya Ismail Sulong di Bidang Sosial Keagamaan	62
B. Peran Buya Ismail Sulong di Bidang Pendidikan	64
C. Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Perjuangan Buya Ismail Sulong di Nongjik Pattani Thailand	68
D. Pengaruh Perjuangan Buya Ismail Sulong Terhadap Masyarakat Nongjik, Pattani	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	20
Tabel 2.	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 1	85
Lampiran 2 Pedoman Wawancara 2	86
Lampiran 3 Visi, Misi Moto Songserm Islam Seksa	87
Lampiran 4 Kerajaan Patani Abad XIV-XVIII.....	90
Lampiran 5 Peta Patani	91
Lampiran 6 Papan Nama Songserm Islam Seksa School.....	92
Lampiran 7 Lingkungan Tingkat Paud, TK, dan SD	93



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Thailand merupakan salah satu negara kawasan Asia Tenggara dengan mayoritas penduduk beragama Budha, hanya sedikit yang beragama Islam dan Konghucu. Akan tetapi umat Islam di Thailand merupakan minoritas yang berkembang cepat. Seperti halnya minoritas di negara lain kawasan Thailand bagian selatan yang merupakan basis Melayu Muslim adalah daerah konflik agama dan persengketaan wilayah dengan latar belakang ras dan agama yang berkepanjangan. Terlebih ketika kerajaan Melayu dihapuskan pada tahun 1902 M masyarakat Melayu Pattani dalam keadaan tertekan.¹ Bahkan sampai saat ini masyarakat muslim minoritas Pattani Thailand menghadapi diskriminasi kompleks, sehingga mempengaruhi kehidupan sosial, politik, ekonomi, maupun pendidikan.

Pada tahap awal pendidikan agama Islam di Pattani Thailand selatan dilaksanakan pendidikan Alquran, pengajian Alquran ini dilaksanakan di masjid dan di rumah-rumah Tok guru, yang dijadikan tempat pengajian. Selanjutnya berdiri pondok pesantren yang berposisi sebagai salah satu bagian penting dalam pendidikan di Thailand Selatan. Meskipun demikian, kondisi sosiopolitik yang masih berkonflik turut mempengaruhi operasi

¹ Niaripen Wayeekao, "Berislam dan Bernegara Bagi Muslim Pattani: Perspektif Politik Profetik", dalam *Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia IKA-Siyasah*, (Yogyakarta: 2016), Vol. 5, No. 2, Mei 2016, Hal. 352

pendidikan Islam sehingga memerlukan perjuangan yang tidak mudah bagi tokoh-tokoh pendidikan²

Buya Ismail Sulong adalah salah satu ulama yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan serta eksistensi pendidikan Islam di Thailand Selatan khususnya di kabupaten Nongjik. Dia dikenal sebagai tokoh ulama dan pendakwah yang ahli dibidang Ilmu Tauhid dan Aqidah yang memiliki sifat *tawadhu* saat menjalankan kehidupan sehari-hari. Dia merupakan sosok yang pendiam, disiplin, tegas dan cerdas sehingga banyak muridnya yang menjadi ulama dan mendirikan pondok Pesantren.³

Buya Ismail Sulong lahir pada tahun 1936 M di Nongjik, Pattani. Dia lahir dari keluarga yang taat dalam menjalankan perintah agama. Semenjak kecil, Dia sudah belajar agama Islam dari satu pondok pesantren ke pondok yang lain, mulai dari Pondok Tagu di Nongjik kemudian Pondok Pesantren Sekam di Mayo, Pondok Pesantren Paderu di Yala, dan menuntut Ilmu di Kelantan Malaysia. Dia menikah dengan Mama Mi Wyoh yang merupakan seorang Putri dari seorang tokoh agama dan sekaligus putri raja Parana. Melalui pernikahannya dikaruniai 6 orang anak 1 putra dan 5 putri.⁴

Sejak masa mudanya Buya Ismail Sulong sudah mengabdikan diri dalam menghidupkan nilai-nilai Islam didaerahnya melalui ceramah-ceramah

² Wawancara dengan Nazilatuss Syukriyah Mpd, Tanggal 7 Agustus 2020, di kantor Mts Wahid Hasyim Yogyakarta.

³ Wawancara dengan Bapak Lukman Hakim, Tanggal 23 Desember 2020, di kantor Mts Wahid Hasyim Yogyakarta melalui video Call.

⁴ *Ibid.*

dan pengajian. Pada tahun 2517 B⁵/1974 M atas rasa cinta agama Islam serta keinginan untuk mengabdikan diri terhadap perkembangan Islam di Nongjik, Pattani, Buya Ismail Sulong mulai mendirikan sebuah pondok yang bernama Pondok Nahdatus Suban atau lebih terkenal dengan sebutan Pondok Pesantren Kuala Jambu memberlakukan sistem pembelajaran tradisional berupa pengajian-pengajian di masjid.⁶ Pada tahun 2007 untuk mengikuti perkembangan zaman Buya Ismail Sulong beserta Putranya mendirikan lembaga formal sekolah SMA Songserm Islam Seksha School yang berkembang pesat sehingga pada tahun 2010 berdirilah SD Songserm Islam Seksha School.

Kehidupan di pondok pesantren menjadi bekal bagi kehidupan, baik dari karakter perilaku dan budaya. Budaya yang telah menjadi aturan di pondok pesantren nantinya akan tertanam dan bekal kelak untuk menjalani hidup yang lebih baik. Sehingga pesantren akan mencetak santrinya dalam perilaku dan karakter masa yang akan datang, sehingga ilmu yang telah dipelajari di dunia pondok pesantren menjadi bekal dalam kepribadian seseorang dalam berinteraksi dengan masyarakat.⁷ Selanjutnya dalam pesantren juga dipelajari tentang kepemimpinan, bagaimana seorang

⁵ Arti huruf “B” setelah tahun merupakan singkatan dari Kalender Budha, Kalender Budha dimulai ketika Budha mencapai Nirwana, cara mempermudah penghitungan Kalender Budha perlu menambahkan 543 tahun pada Kalender Masehi.

⁶ Wawancara dengan Nazilatuss Syukriyah Mpd, Tanggal 7 Agustus 2020, di kantor Mts Wahid Hasyim Yogyakarta.

⁷ HM. Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 28-30.

santri harus selalu taat dan patuh terhadap guru atau pengasuh. Peran Buya Ismail sebagai pengasuh dan sebagai pemimpin agama sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Peranan seorang ulama menjadi sangat penting sehingga bergerak cepat dalam perubahan dan pengembangan bagi masyarakat Nongjik Pattani.

Hal yang melatar belakangi didirikan Pondok Kuala Jambu adalah karena Buya Ismail Sulong melihat adanya konflik sosiopolitik yang terus menerus terjadi serta rasa kecewa umat Islam yang menganggap sikap diskriminatif pemerintah pusat (Siyam) terhadap umat Islam (etnis Melayu). Rasa kecewa umat Islam juga muncul sejak adanya penghapusan sultan Melayu pada tahun 1902 M. Kondisi tersebut menyebabkan timbulnya persepsi masyarakat tentang ketidakadilan, pembangunan yang tidak merata, yang berujung pada perlawanan. Gerakan perlawanan ini terus bergerak dan memicu konflik. Akibat konflik ini yang kemudian berlanjut kepada konflik senjata antara militer Thailand dengan kelompok yang mengatas namakan pejuang Islam tidak bisa dihindari, sehingga menyebabkan banyak diantara ulama, guru, serta pemuka agama, bahkan mahasiswa yang menerima perlakuan buruk dari pemerintah, ditangkap dan juga disiksa tanpa melewati proses peradilan.⁸

Kondisi seperti ini membuat timbul *research question* yang mencerminkan refleksi untuk menganalisis dengan objektif ilmiah seputar

⁸ Niaripen Wayeekao, "Berislam dan Bernegara Bagi Muslim Pattani: Perspektif Politik Profetik", dalam *Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia IKA-Siyasah*, (Yogyakarta: 2016), Vol. 5, No. 2, Mei 2016, Hal.. 356.

beberapa kebijakan politik yang dominan seperti integrasi, asimilasi transmigrasi, sekularisasi pendidikan Islam dan lain-lain. Proses peradilan apabila merujuk kepada beberapa penulisan terdahulu cenderung memberikan penilaian bahwa tujuan dari kebijakan pemerintah Thailand tersebut bisa membawa akibat kepada punahnya identitas kaum Melayu Islam Pattani. Hal ini dikarenakan kebijakan pemerintah Thailand tersebut bersentuhan dengan unsur sensitif bagi entitas politik yang semula mempunyai identitas diri yang kental. Hal ini menimbulkan gerakan-gerakan perlawanan separatis.

Adanya konflik sosiopolitik dan berdampak pada munculnya sekularisme Islam di Nongjok membuat Buya Ismail Sulong ingin berjuang di bidang pendidikan Islam, salah satu bentuk perjuangannya adalah dengan mendirikan Pondok Nahdatus Subhan. Sebagai pendakwah yang berorientasi pada Islam sebagai agama *Rahmatan Lil'alamin*⁹ bagi Buya Ismail Sulong tidaklah mudah. Dalam hal ini, harus memperhatikan strategi dan penyampaian yang tepat agar ancaman akan adanya konflik dari militer Thailand dan separatisme Islam yang radikal dapat dihindari. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penulisan tentang biografi dan perjalanan Buya Ismail Sulong untuk memperjuangkan nilai-nilai Islam sebagai agama yang merupakan bentuk rahmat dan rasa kasih sayang Allah SWT kepada seluruh alam semesta termasuk di Nongjok Pattani. Penulis

⁹ Islam *Rahmatan lil 'alamin* terdiri dari dua kata, yakni *rahmat* yang berarti kasih sayang dan *lil 'alamin* yang berarti seluruh alam. Islam *rahmatan lil 'alamin* sendiri merupakan konsep abstrak yang mengembangkan pola hubungan antar manusia yang pluralis, humanis, dialogis, dan toleran. Konsep ini mengembangkan pemanfaatan dan pengelolaan alam dengan rasa kasih sayang.

melakukan penulisan yang berjudul “ Biografi Buya Ismail Sulong dan Perjuangannya Di Nongjik Pattani Thailand Tahun 1936 - 2020 M”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum pada latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada biografi dan peran Buya Ismail Sulong dan perjuangannya di Nongjik, Pattani Thailand tahun 1936-2020 M. Peran yang dimaksud adalah peran Buya Ismail Sulong dalam bentuk gerakan yang dilakukan Buya Ismail Sulong dalam pembinaan dan pengembangan Islam di Nongjik, seperti menyelenggarakan pengajian-pengajian dari masjid ke masjid, berdakwah hingga lintas provinsi, pondok pesantren dan pada lembaga-lembaga formal yang dia dirikan. Batasan penelitian ini difokuskan mulai dari tahun 1936 M sampai tahun 2020 M. Tahun 1936 M dijadikan sebagai batasan karena pada tahun ini merupakan tahun lahirnya Buya Ismail Sulong. Adapun pembatasan akhir tahun 2020 M merupakan tahun peneliti dalam melakukan penelitian.

Untuk mempermudah peneliti dalam menyampaikan informasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Hidup Buya Ismail Sulong ?
2. Bagaimana perjuangan Buya Ismail Sulong di bidang Sosial dan pendidikan di Nongjik, Pattani tahun 1936-2020 ?

3. Apa saja peran Buya Ismail Sulong dalam perkembangan agama Islam dan pendidikan masyarakat Nongjik, Pattani Thailand tahun 1936-2020, serta faktor yang mempengaruhi hal tersebut ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan sebuah tujuan dan kegunaan, dengan adanya tujuan penelitian bisa menjawab persoalan peneliti. Adapun tujuan dari rumusan masalah diantaranya:

1. Mendeskripsikan biografi Buya Ismail Sulong.
2. Menjelaskan tentang perjuangan serta pemikiran Buya Ismail dalam bidang sosial keagamaan di Nongjik, Pattani Thailand.
3. Menjelaskan sejauh mana peran Buya Ismail Sulong dalam perkembangan agama Islam dan pendidikan masyarakat Nongjik, Pattani Thailand tahun 1936-2020 M.

Sementara itu kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan dalam perkembangan tentang pemikiran-pemikiran Islam sebagai agama *Rahmatan lil 'alamin* khususnya di Nongjik, Pattani yang dapat dijadikan pelajaran serta diambil manfaatnya untuk kehidupan saat ini dan yang akan datang.
2. Memberikan pemahaman tentang prinsip Islam sebagai agama *Rahmatan lil 'alamin* yang diperjuangkan Buya Ismail Sulong, karena

masih sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

3. Memberikan sebuah ruang pemahaman dalam kajian seorang tokoh ulama dalam merealisasikan apa yang telah ada dalam diri seseorang tokoh ulama tersebut.
4. Memberikan kontribusi untuk pengembangan sistem keilmuan, serta ikut memperkaya khasanah perkembangan ilmu pengetahuan, baik pengetahuan keislaman maupun pengetahuan umum lainnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah alat bagi seseorang dalam melakukan penelitian baik dalam studi literatur, lapangan maupun telaah pustaka. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti maka ditemukan beberapa karya sejenis dengan tema skripsi peneliti. Sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa karya yang ditemukan secara keseluruhan yang mengangkat tema mengenai tema sejenis diantaranya:

Skripsi karya Mr. Madunenon Wae-uma yang berjudul “Peran Haji Sulong Terhadap Pendidikan dan Politik di Patani (Thailand Selatan) Tahun 1927-1954 M.” persamaan penelitian tersebut dengan ini adalah sama-sama mendeskripsikan biografi seorang tokoh dan pengaruhnya di Patani Thailand

Selatan,¹⁰ sementara itu perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada pergerakan yang dilakukan Haji Sulong dalam bidang politik dan pendidikan untuk memperjuangkan hak-hak umat Islam di Patani. Sementara penelitian ini menitik beratkan pada perjuangan Buya Ismail dengan pendekatan Biografi dengan pemikiran-pemikiran Buya Ismail Islam sebagai agama *Rahmatan Lil'alam* terhadap perkembangan umat Islam di Patani.

Tesis dengan judul “Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Daerah Konflik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Songserm Islam Soksha Pattani, Thailand Selatan”. Oleh miss Komareeah Sulong. Berisi menyangkut gaya kepemimpinan dan upaya-upaya yang dilakukan serta faktor pendukung dan penghambat di daerah konflik. Sebagaimana yang kita ketahui sampai saat ini masih timbul banyak konflik antar etnis, budaya dan agama di empat provinsi Thailand yaitu Pattani, Yalla, Narathiwat dan Songkha. Sehingga ada upaya dari pemerintah Thailand untuk menyelesaikan konflik tersebut dengan kebijakan khusus bagi provinsi yang terjadi konflik baik kebijakan hukum, politik, ekonomi, sosial maupun pendidikan.¹¹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama mendeskripsikan banyaknya konflik antar etnis, budaya dan

¹⁰ Mr. Madunean Wae-uma, *Skripsi*, “Peran Haji Sulong terhadap Pendidikan dan Politik Islam di Patani (Thailand Selatan) Tahun 1927-1954 M”, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA, 2019).

¹¹ Miss Komareeah Sulong, *Tesis*, “Implementasi Gaya Kepmimpinan Kepala Sekolah di daerah Konflik untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Songserm Islam Sokhsa Pattani Thailand Selatan”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2017).

agama di Thailand Selatan. Sementara itu perbedaannya adalah, penelitian tersebut berfokus kepada gaya kepemimpinan dan upaya-upaya yang dilakukan serta faktor pendukung dan penghambat di daerah konflik, sedangkan penelitian ini lebih menitik beratkan pemikiran dan perjuangan seorang tokoh dengan pendekatan biografi tokoh.

Skripsi karya Tohiroh Sa'ah yang berjudul "Pendidikan Islam di Pattani Selatan Thailand dalam Perspektif Historis". persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama memberikan gambaran tentang Dinamika Sistem Pendidikan Islam di Pattani sebagai akibat dari kebijakan pemerintah Thailand. Sementara itu penelitian tersebut menggunakan metode analisis deskriptif untuk mendeskripsikan secara rinci tentang objek penelitian yang berfokus pada kajian pendidikan Islam di Patani, sedangkan skripsi ini fokus pada satu tokoh pejuang pendidikan Islam di Nongjik, Patani.¹²

Dengan demikian, untuk membedakan penelitian ini dengan karya-karya terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas, penelitian akan membahas mengenai "Biografi dan Perjuangan Buya Ismail Sulong di Nongjik, Pattani Thailand tahun 1936-2020 M.". Karena peneliti beranggapan bahwa belum ada kajian yang begitu spesifik yang membahas tentang tema yang ada seperti halnya yang dilakukan dalam penelitian ini.

¹² Tohiroh Sa'ah, *skripsi*, "Pendidikan Islam di Patani Selatan Thailand dalam perspektif Historis", (Lampung: UIN Raden Intan, 2017).

Penelitian ini begitu penting untuk dilakukan. Selain karena belum ada yang mengkaji dalam penelitian ini, juga menambah wawasan keilmuan peneliti terkait seorang tokoh-tokoh cendekiawan

E. Kerangka Teori

Sejarah ialah ilmu tentang sesuatu yang mempunyai makna sosial.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan biografis. Pendekatan biografi adalah cara mendekati suatu peristiwa dengan melihat catatan tentang hidup seorang tokoh, meliputi latar belakang tokoh, lingkungan sosial tokoh, politik, aktivitas, dan perannya.¹⁴ Pendekatan Biografis digunakan untuk menjelaskan tentang latar belakang kehidupan, dan pendidikan Buya Ismail Sulong, yang kemudian berperan dalam menyerukan Islam sebagai *Agama Rahmatan Lil'alamin*.

Setiap biografi seharusnya mengandung empat hal, yaitu:

1. Kepribadian tokohnya.
2. Kekuatan sosial yang mendukung.
3. Lukisan sejarah zamannya.
4. keberuntungan dan kesempatan yang datang.¹⁵

Peranan yang dilakukan oleh Buya Ismail Sulong dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi unsur-unsur yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, konsep tentang apa yang dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi, dan dapat

¹³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Bneteng Budaya, 1995) Hlm. 15

¹⁴ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

¹⁵ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 206-207.

dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktural masyarakat.¹⁶ Hal tersebut digunakan peneliti dalam mengungkapkan peranan yang dilakukan oleh Buya Ismail Sulong sebagai tokoh agama di Nongjik Pattani.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yaitu rekonstruksi tentang masa lampau yang terikat pada prosedur ilmiah.¹⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta melakukan sintesis agar menjadi data yang dapat dipercaya.

Pengertian lain metode sejarah yaitu seperangkat aturan atau prinsip-prinsip dasar yang sistematis, yang digunakan dalam proses pengumpulan data atau tulisan sejarah. Metode ini mempunyai empat langkah yaitu : 1. Heuristik; 2. Verifikasi; 3. Interpretasi; dan 4. Historiografi.¹⁸

1. Heuristik, pengumpulan data atau bukti-bukti sejarah yang relevan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh melalui:

- a. Studi perpustakaan, untuk mencari sumber tertulis yang berbentuk buku, arsip maupun dokumen, foto-foto dan brosur dalam rangka memperoleh data mengenai Buya Ismail Sulong. Adapun sumber

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010), hlm. 213.

¹⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 12.

¹⁸ Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 35.

sekunder antara lain diperoleh dari buku, skripsi dan website yang mendukung terhadap obyek penelitian ini. Adapun buku-buku tersebut diantaranya yaitu buku karya Ahmad Umar yang berjudul “Politik dan Perjuangan Masyarakat Islam Selatan Thailand 1902- 2000”, buku karya Moh Zamberi yang berjudul “Patani dalam Tamadun Melayu” dan ”Umat Islam Patani sejarah dan politik”.

- b. Wawancara, kepada keluarga Buya Ismail Sulong di Nongjik Pattani Thailand dengan menggunakan video *call* dengan media *whatsApp* untuk memperoleh data tentang Buya Ismail Sulong dan pengaruhnya terhadap perkembangan Islam. Seperti wawancara terhadap putra Buya Ismail Sulong dan juga orang-orang yang menjadi saksi hidupnya. Wawancara juga bagian dari pengumpulan data melalui keterangan lisan orang-orang yang memang memberikan kontribusi bagi penelitian.¹⁹

2. Verifikasi

Pada tahap ini, dilakukan kritik terhadap sumber. Kritik tersebut meliputi kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern bertujuan untuk mencari keotentikan sumber dengan menguji bagian-bagian fisik seperti gaya tulis, bahasa, kalimat, ungkapan, dan semua aspek luarnya. Adapun untuk menguji kebenaran sumber, peneliti melakukan kritik intern, dengan menelaah isi tulisan, agar mendapatkan data yang kredibel dan akurat.

Dalam tahap ini peneliti melakukan kritik intern yaitu dengan menelaah isi

¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 64.

dari sumber yang didapat dan membandingkan dengan tulisan lainnya yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

3. Interpretasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta mengenai Buya Ismail Sulong dan perjuangannya tahun 1936-2020 M. Dengan menganalisis dan mensintesis, kemudian disusun menjadi fakta-fakta sejarah sesuai dengan tema yang akan dibahas yaitu “Biografi Buya Ismail Sulong dan Perjuangannya di Nongjil Pattani (1936 - 2020 M)” menganalisis berarti, menguraikan data atau sumber-sumber yang telah didapat, sedangkan sintesis yaitu menyatukan. Dalam tahap ini, peneliti menguraikan sumber-sumber yang telah didapat terkait dengan tema pembahasan, setelah itu peneliti menyatukan sumber yang telah didapat secara sistematis.

4. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Historiografi di sini berarti penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Pada tahap ini, aspek kronologis sangat penting. Oleh karena itu, peneliti berusaha menyajikan tulisan secara sistematis, agar sebab akibat dari peristiwa tersebut disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.²⁰

²⁰ Kuntowijoyo, *pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), Hlm., 89.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab, pembagian tersebut dimaksudkan untuk menguraikan isi dari setiap bab secara detail. Hal ini diharapkan dapat menjelaskan sebuah kronologi sejarah. Adapun pengklarifikasiannya sebagai berikut:

Bab pertama merupakan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini digunakan sebagai gambaran keseluruhan dari penelitian. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan rangkaian penulisan hasil penelitian sebagai dasar pembahasan untuk melanjutkan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua merupakan gambaran umum mengenai Nongjik Patani dan kondisi umat Islam serta konflik yang terjadi di Patani. Sub bab meliputi letak geografis Nongjik Patani, Masuknya Islam di Patani, konflik sosial di Patani, kondisi sosial kebudayaan, dan kondisi sosial keagamaan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang keadaan umat Islam di Patani. Bab ini ditulis untuk menjadi landasan dalam membahas biografi dan pemikiran Buya Ismail Sulong yang dibahas pada bab berikutnya.

Bab ketiga berisi tentang biografi singkat Buya Ismail Sulong yang meliputi latar belakang keluarga Buya Ismail Sulong, pendidikan Buya Ismail Sulong, kepribadian Buya Ismail Sulong dan pemikiran Buya Ismail Sulong tentang Islam sebagai Agama *Rahamatan lil'alamin, ahlusunah waljamaah*

serta Falsafah Negara. Pembahasan bab ini sekaligus bertujuan memberikan pengantar dan latar perjuangan Buya Ismail Sulong yang dibahas pada bab keempat.

Bab empat, membahas tentang perjuangan serta peran Buya Ismail Sulong yaitu peran dalam bidang sosial keagamaan dan pendidikan, faktor-faktor penunjang dan penghambat perjuangan Buya Ismail Sulong. Pada bab ini menjelaskan perjuangan Buya Ismail Sulong dalam memperjuangkan pemikirannya terkait Islam sebagai agama *Rahmatan Lil'alamin* yang dia realisasikan melalui ceramah-ceramah, dakwah, dan mendirikan pendidikan formal serta dampak yang ditimbulkan.

Bab lima berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini ditarik beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan guna menjelaskan dan menjawab berbagai pertanyaan dari rumusan masalah yang ada. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Kawasan Nongjik Patani yang dikenal sebagai kawasan yang penuh dengan pergulatan, Politik, Budaya dan hukum di wilayah ini sangat dinamis. Konflik sosiopolitik yang terus terjadi serta rasa kecewa umat Islam yang menganggap sikap diskriminatif pemerintah pusat (Siyam) terhadap umat Islam (etnis Melayu), menimbulkan persepsi masyarakat tentang ketidakadilan, yang berujung pada perlawanan perlawanan. Gerakan perlawanan ini terus bergerak dan memicu gerakan-gerakan separatisme Islam muncul di wilayah Patani.

Buya Ismail Sulong merupakan putra dari Abdul Hamid yang merupakan asli keturunan Melayu Nongjik, Patani yang berjuang menyerukan bahwa Islam merupakan Agama *Rahmatan lil'alam*, Adapun Islam *Rahmatan lil 'alam* terdiri dari dua kata, yakni *rahmat* yang berarti kasih sayang dan *lil 'alam* yang berarti seluruh alam. Islam *rahmatan lil 'alam* sendiri merupakan konsep abstrak yang mengembangkan pola hubungan antar manusia yang pluralis, humanis, dialogis, dan toleran. Konsep ini mengembangkan pemanfaatan dan pengelolaan alam dengan rasa kasih sayang.

Perjuangan Buya Ismail Sulong dalam mengembangkan intelektual dan keagamaan melalui berbagai sektor aktivitasnya, seperti mendirikan Pondok pesantren dan gerakan pondok pesantren yang berhaluan *ahli sunah waljamaah*, pendidikan lembaga formal, sosial dan berdakwah. Dengan adanya gerakan tersebut bisa menjawab segala persoalan yang dihadapi masyarakat Nongjik Patani, Gerakan pondok pesantren dan pendidikan formal merupakan gerakan bagi generasi penerus bangsa untuk menunjang ilmu pengetahuan keislaman dan pendidikan karakter dan pandangan-pandangan Agama Islam yang jauh dari separatisme Islam, budi pekerti dan kemandirian hidup.

B. Saran.

Penelitian tentang perjuangan Buya Ismail Sulong di daerah Nongjik Patani Thailand, merupakan hal yang baru, peneliti sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan pengembangan dan penyempurnaan penelitian yang lebih dalam.

Bagi masyarakat Islam mayoritas perlunya untuk membaca tulisan ini, semoga membuka wawasan tentang perjuangan tokoh Islam di Nongjik Patani dalam upaya sulitnya memperjuangkan Agama, bangsa dan tanah air di wilayah Islam sebagai agama minoritas.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan akan lebih baik lagi

dengan pembahasan yang komprehensif dan lebih luas terkait Buya Ismail Sulong di Nongjik Patani, dalam berbagai pemikiran, aktivitas yang pernah beliau perjuangkan.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ahmadi, Sunurwandono Sidiq. *Resolusi Konflik di Dunia Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2001.
- Al-Fatani, Ahmad Fathy. *Pengantar Sejarah Patani*. Bahru Kelantan: Pustaka Darussalam, 1994.
- Asmuni, M.Yusran dari Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: : PT. RajaGrafindo Persada, 1993.
- Bangnara, *Sejarah Patani Dahulu dan Sekarang*. Kota Baru, Kelantan: Pustaka Aman Press, 1977.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Capakia, Ahmad Umar. *Politik dan Perjuangan Masyarakat Islam Selatan Thailand 1902- 2000*. Malaysia: UKM, 2000.
- Hadi, Sutrisno. *Metode-metode penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1987.
- Haedari, HM. Amin. *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press, 2004.
- Helmlati, *Sejarah Asia Tenggara*. Yogyakarta: Media Nusa, 2011.
- Hotman, Ismail. *Filsafat Dakwah: Rekayasa membangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana, 2011.

- Kartodirjo, Sartono. *Kepimpinan dalam Dimensi Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1984.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Kuntowijoyo. *pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995.
- Kusumohamidjojo, Budiono. *Filsafat Kebudayaan: Proses relasi Manusia*. Yogyakarta: Jalustra, 2019.
- Malek, Moh Zamberi A. *Patani dalam Tamadun Melayu*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1944.
- Malek, Mohd zamberi A. *Umat Islam Patani sejarah dan politik*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2001.
- Mansoer, Moh Dahlan. *Pangantar Sejarah Nusantara Awal*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1979.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- MS, Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Restu Agung, 2006.
- Susanto, Nugroho Noto. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer: suatu Pengantar*. Jakarta: Inti Idayu Pres, 1984
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers 2010.
- Sukayat. Tata, *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Tasmara, Toto *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama, 1997.

B. JURNAL

- Aisah, Siti dan Albar, Mawi Khusni. “Budaya Melayu Patani dalam kajian Fropetik”. *Jurnal Ibda: Kajian Islam dan Budaya*, vol. 18, no 1, Mei 2020.
- AK, Bayu Mitra dan Oktaviani, Theresia. “Rezim Baru Monarki Thailand: Antara Darurat Militer Dan Kesejahteraan Sosial Di Wilayah Selatan”. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, Vol. 1 | No. 2 | Oktober 2019.
- Arsyad, Aprillani. “Pandangan Agama Islam Mengenai Terorisme, Kekerasan, dan Jihad”. *Jurnal Ilmu Hukum* , Vol 2 No. 4 2010.
- Dahlan, M. “Dinamika perkembangan Islam di Asia Tenggara Prespektif Histori” *Jurnal Adabiyah* vol XIII Nomor 1/2013.
- Fatwa, A.M. “Terorisme Global dalam Perspektif Islam”, *Jurnal: Tarjih* , edisi ke 9, Zulhijah 1427 H/Januari 2007
- Hanum, Lathifah. “Modernisasi Pendidikan Islam di Thailand”. dalam *jurnal Keguruan FKIP Universitas Islam Sumatera Utara*, Vol. 1 No. 1. Januari – Juni, 2013.
- Ikhsan, M. Alifudin. “Nilai-nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Alquran”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 2, Nomor 2, Desember 2017.
- Man, Saadan dkk. “Kesesuain Pemikiran dan Amalan Mazhab Selatan Syafi’i dalam Masyarakat Islam di Malaysia Satu Analisis Awal”. *Jurnal Fiqh*, No. 6 21-40. Januari 2009.

Nuereng, Mr. Ilham. “Dinamika Bernegara Masyarakat Muslim Thailand Selatan dalam Perspektif Sosiologi Politik Islam”. *Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia*. Vol 5, No 2 Mei 2016.

Rahmatika, Arina dan Khairullina, Ninda. “Upaya Meneguhkan Islam Rahmatan Lil’alamin Melalui Majalah Bangkit”. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 5 No. 2, 2020.

Sodikin, Ali. “Budaya Muslim Patani, (Integrasi, Konflik, dan Dinamikanya)”. *Ibda: Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol 14 2016.

Konflik Politik Profetik”, dalam *Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia IKA-Siyasah*, Yogyakarta: 2016, Vol. 5, No. 2, Mei 2016

C. SKRIPSI DAN TESIS

Wae-uma, Mr. Madunean, *Skripsi*, “Peran Haji Sulong terhadap Pendidikan dan Politik Islam di Patani (Thailand Selatan) Tahun 1927-1954 M”, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA, 2019).

Sulong, Miss Komareeyah. *Tesis*, ”Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di daerah Konflik untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Songserm Islam Sokhsa Pattani Thailand Selatan”. (Yogyakarta: UIN SUKA, 2017).

Sa’ah, Tohiroh. *skripsi*, “Pendidikan Islam di Patani Selatan Thailand dalam perspektif Historis”. (Lampung; UIN Raden Intan, 2017).

D. WAWANCARA.

1. Wawancara dengan Nazilatuss Syukriyah Mpd, Tanggal 7 Agustus 2020, di kantor Mts Wahid Hasyim Yogyakarta.
2. Wawancara dengan Bapak Lukman Hakim, Tanggal 23 Desember 2020, di kantor Mts Wahid Hasyim Yogyakarta melalui video Call.
3. Wawancara dengan Buya Ismail Sulong, Tanggal 29 Desember 2020, Mts Wahid Haysim Yogyakarta, melalui video call WhatsApp.
4. Wawancara dengan Azam Madani, Mahasiswa Patani, warga Yala Patani, 10 Januari 2020 di Gubuk Cofie Yogyakarta.
5. Wawancara dengan Azmi Malik, Mahasiswa Patani, warga Pattani, 10 Januari 2020 di Gubuk Cofie Yogyakarta.

E. LINK WEBSITE.

“Analisis Resolusi Konflik Di Thailand Selatan: Melalui Pendekatan Teori *CollectiveIdentity*”. https://www.google.com/search?q=%5BCITATION+Dee17+%5CI+1033+%5D&tbm=isch&ved=2ahUKEwios_jCtq3uAhUK2XM_BHWglC5UQ2cCegOIABAA&oq=%5BCITATION+Dee17+%5CI+1033+%5D&gs_lcp=CgNpbWcQA1D00yVY9NMIYLzeJWgAcAB4AIABrAKIAawCkgEDMy0xmAEAoAEBqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAOE&sclient=img&ei=F6kJYojLC4qyz7sP6MqsqAk&bih=640&biw=1149&rlz=1C1GGRV_enID761ID761&safe=strict#imgrc=xZRtLl9-PZHLVM, Diakses tanggal 21 Januari 2021.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara 1

Wawancara dengan Bapak Lukman Hakim .

1. Siapa pendiri pondok Nahdotus Subhan / pondok Kuala Jambu ?
2. Siapa saja yang memimpin pondok pesantren Nahdatus Subhan/ Pondok Kula Jambu ?
3. Bagaimana Riwayat Hidup Buya Ismail Sulong ?
(Orang tua ibu ayah, istri dan putra putri)
4. Bagaimana latar belakang Buya Ismail Sulong ?
5. Sejak kapan Buya Ismail Sulong memimpin pondok Nahdatus Subhan dan Songserm Islam Seksa School ?
6. Peran apa saja yang dilakukan Buya Ismail Sulong ?
7. Apa saja kontribusi Buya Ismail Sulong terhadap pendidikan Islam di Nongjik, Pattani?
8. Bagaimana Kepribadian Buya Ismail Sulong ?
9. Sosok Buya Ismail Sulong di Mata Keluarga dan Masyarakat ?
10. Bagaimana kisah-kisah inspiratif Buya Ismail Sulong dalam Perjuangannya di Nongjik, Pattani
11. Bagaimana konsep agama Islam sebagai Agama *Rahmatan lil 'alamin* menurut Buya Ismail Sulong?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara 2

1. Bagaimana riwayat hidup Buya ?
2. Bagaimana Riwayat Pendidikan ?
3. Siapa sosok yang menginspirasi Buya dan Guru Buya ?
4. Bagaimana konsep pemikiran Buya tentang Agama Islam sebagai Agama Rahmatililalamin?
5. Apa pendapat Buya terkait Islam Radikal di Patani ?
6. Islam di Patani sebagai Umat minoritas, sebagai ulama apa rintangan terbesar berdakwah di Negara Minoritas ?
7. Faktor yang mendorong dan menghambat berdakwah di Patani ?
8. Bagaimana pandangan Buya terkait ahli sunah wal jama'ah ?
9. Bagaimana pandangan buya terkait falsafah negara tentang cinta kepada tanah air agama dan raja ?
10. Yang melatar belakangi berdirinya Pondok Nahdatus Subhan (pondok Kuala Jambu)

Lampiran 3

Visi , Misi dan Motto Songserm Islam Seksa

1. Visi (วิสัยทัศน์)²¹

“โรงเรียนสามารถบริหารจัดการ การศึกษาได้อย่างมีคุณภาพ

ตามมาตรฐานการศึกษาขั้นพื้นฐานโดยสอดคล้องกับความต้องการของชุมชนที่

มุ่งเน้นให้นักเรียนมีคุณลักษณะที่พึงประสงค์

พัฒนาคุณภาพชีวิต ได้อย่างต่อเนื่องและอยู่ในสังคมอย่างมีความสุข”

“ Sekolah mampu mengelola pendidikan dengan kualitas sesuai dengan standar pendidikan serta menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Berupaya menekankan pembentukan karakter siswa agar dapat terus mengembangkan kualitas hidup dan bisa hidup bermasyarakat dengan kebahagiaan.”

2. Misi (พันธกิจหรือภารกิจ)²²

- a. จัดกระบวนการเรียนรู้ ตามหลักสูตรโดยมุ่งเน้นในด้านกลุ่มสาระการเรียนรู้ ภาษาไทย คณิตศาสตร์ วิทยาศาสตร์ และภาษาต่างประเทศ โดยมุ่งเน้นผู้เรียนเป็นสำคัญ

²¹ Dokumentasi Perencanaan dalam Pengembangan Sekolah Songserm Islam Seksa tahun 2556 – 2559 B/ 2013 – 2016 M. hal. 13. Dikutip dan diterjemahkan pada tanggal 03 Agustus 2015. Untuk tulisan berbahasa Thailand penulis tidak dapat membaca, hanya dicantumkan sebagai kutipan langsung.

²² *Ibid.*, hal. 21.

(Mengadakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang menekankan bidang pendidikan bahasa Thai, matematika, sains dan bahasa asing).

- b. ปลูกฝังคุณธรรม จริยธรรม ให้สอดคล้องกับศาสนาอิสลามที่ตนนับถือ โดยเน้นความมีระเบียบวินัยและสามารถนำไปปฏิบัติได้
(Menanamkan moral dan etika sesuai dengan ajaran agama Islam terutama dalam hal kedisiplinan).
- c. สร้างจิตสำนึกและส่งเสริมความเป็นอยู่ที่ดีสอดคล้องกับวิถีชีวิตในชุมชนตลอดจนการอนุรักษ์ ศิลปวัฒนธรรมและภูมิปัญญาท้องถิ่น
(Membangun kesadaran dan meningkatkan gaya hidup selaras dengan masyarakat serta mengkonservasi seni, budaya dan kearifan lokal).
- d. สร้างจิตสำนึกและพัฒนาสภาพแวดล้อมในโรงเรียน และอนุรักษ์สิ่งแวดล้อมในชุมชน ตามศักยภาพของผู้เรียน
(Membangun kesadaran dan melestarikan lingkungan sekolah serta menjaga lingkungan masyarakat sesuai dengan potensi peserta didik).
- e. จัดทำหลักสูตรสถานศึกษา โดยใช้ข้อมูลและแหล่งเรียนรู้จากท้องถิ่นและชุมชนที่โรงเรียนจัดตั้งอยู่
(Menyusun kurikulum dengan menggunakan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat).
- f. พัฒนาครูผู้สอนให้มีความรู้ความสามารถในการจัดกระบวนการเรียนรู้ที่มุ่งเน้นผู้เรียนเป็นสำคัญ

(Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas peserta didik).

- g. ปรับปรุงหลักสูตรให้เหมาะสมและสอดคล้องกับความต้องการของชุมชนและท้องถิ่น

(Memperbaharui kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat).

3. Motto (ปรัชญาสถานศึกษา)²³

“รู้เรียน เพียรศึกษา นำพาปฏิบัติ ยึดหลักคุณธรรม”

“Berilmu pengetahuan terlaksanakan berdasar agama”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²³ *Ibid.*, hal. 22.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6

Papan Nama Songserm Islam Seksa



Lampiran 7**Lingkungan Tingkat Paud, TK dan SD**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA